

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna menjawab rumusan masalah dan setelah penulis mengadakan analisis tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusi pada mata di SMP Plus Al-Mutamakkin Kapas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusi meliputi empat tahap yaitu pembukaan, pelaksanaan, aktivitas lanjutan, dan penutup. Semua tahapan di siapkan pada saat pembelajaran di kelas oleh guru dan siswa mulai dari pembukaan sampai penutupan.
2. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SMP Plus Al-Mutamakkin dinilai efektif dan efisien karena ketika proses pembelajaran berfungsi secara keseluruhan, sehingga dapat memeberikan kesan kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa ketika proses pembelajaran meningkat dengan adanya metode diskusi. Melalui metode diskusi tersebut peserta didik dapat lebih aktif dalam berinteraksi dan dalam hal kecakapan berbicara mereka mengalami peningkatan dalam mengartikan dan menyampaikan materi-materi pelajaran. Selain itu, hasil

pembelajarannya peserta didik dapat memahami materi, memiliki wawasan yang lebih luas terkait materi yang sudah dijelaskan pendidik.

3. Faktor pendukung dan penghambat metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SMP Plus Al-Mutamakkin Kapas yaitu :

- a. faktor pendukung pelaksanaan metode diskusi di SMP Plus Al-Mutamakkin adalah minat belajar siswa yang baik serta peraturan diskusi yang tertib serta pembagian tugas diskusi yang baik siswa dapat belajar dengan teratur sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan diskusi yang berlangsung santai namun tetap terarah membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar, penataan ruangan yang rapi juga membuat siswa lebih nyaman di dalam pelaksanaan diskusi
- b. Adapun faktor penghambat dari metode diskusi ini adalah ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelompok sehingga hanya didominasi oleh ketua kelompok yang mewakili keaktifannya. Selain itu atap sekolah yang rusak ringan membuat siswa merasa tidak nyaman ketika di dalam kelas

B. SARAN

Pemanfaatan metode diskusi ini sangat membantu siswa untuk lebih berani dan percaya diri menyampaikan pendapat sekaligus berlatih untuk berani bicara di depan umum, suatu hal yang tidak mudah untuk di mulai bagi mereka yang sangat minim atas

kepercayaan diri mereka, jadi tidak hanya satu metode saja yang di pergunakan untuk pembelajaran namun bisa di kombinasi untuk di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.

